

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Permasalahan *self-esteem* pada film *Encanto* tidak melihat pada aspek eksternal seperti prestasi, juara kelas dan capaian lainnya, melainkan membahas mengenai karakter diri pada remaja yang merupakan aspek internal di dalam diri mereka seperti rasa percaya diri, peduli dan lainnya. Pada film *Encanto* ditemukan karakteristik remaja pada kondisi harga diri yang sehat (*high self-esteem*) maupun yang tidak sehat (*low self-esteem*) dan ditemukan aspek yang berpengaruh besar terhadap kondisi *self-esteem* remaja adalah aspek *social self-esteem* yang didapat dari keluarga atau lingkungan. Berdasarkan teori yang digunakan, ditemukan beberapa tanda yang muncul dalam merepresentasikan *self-esteem* remaja di dalam film *Encanto* diantaranya penggambaran ekspresi atau emosi secara visual, komunikasi verbal serta penggunaan elemen dan teknik pengambilan gambar pada adegan. Ekspresi merupakan objek berjenis indeks yaitu makna tanda tercipta dari adanya hubungan sebab-akibat, adanya emosi menciptakan sebuah ekspresi. Komunikasi verbal karakter di dalam film merupakan objek berjenis simbol karena merupakan bagian dari bahasa yang maknanya dapat dipahami dan telah disepakati secara umum. Elemen dan teknik pengambilan gambar merupakan objek berjenis simbol yang maknanya telah disepakati secara umum dalam dunia keilmuan. Elemen dan teknik pengambilan gambar juga sangat berperan penting dalam mendukung setiap emosi yang dibangun sehingga pesan yang disampaikan dapat ditangkap dengan baik oleh penonton.

2. Terdapat banyak tanda yang digunakan untuk merepresentasikan *self-esteem* remaja pada film Disney *Encanto*, tanda-tanda yang dimaksud berupa elemen dan teknik pengambilan gambar yang dibangun dan saling berkaitan untuk menciptakan pesan yang ingin disampaikan di dalam film, pada penelitian ini dikhususkan mengenai *self-esteem* pada remaja. Berdasarkan hasil yang didapat, ditemukan adanya penggunaan beberapa elemen dan teknik pengambilan gambar yang dominan pada masing-masing kondisi harga diri yang dialami yaitu penggunaan *framing* (pemingkaihan), *sound* (musik), *coloring* (pewarnaan) dan *Lighting* (pencahayaan). Pada harga diri yang sehat, *sound* yang digunakan bertempo cepat dan bernada gembira, menggambarkan perasaan bahagia, gembira dan positif. *Coloring* yang digunakan adalah *colorful* (penuh warna), menggambarkan perasaan bahagia dan ceria. *Lighting* yang digunakan adalah *high key* (terang), menggambarkan keadaan riang dan meriah. Sedangkan pada kondisi harga diri yang tidak sehat, *Sound* yang digunakan bernada sedih namun beremosi. *Coloring* yang digunakan adalah *cool vibes* (biru dan hijau) memiliki makna pesimis, tidak ada harapan dan kesendirian. *Lighting* yang digunakan adalah *low key* (redup) memiliki makna suram dan muram.

5.2 Saran

1. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi pendorong untuk keberlanjutan penelitian selanjutnya yang menjadikan film animasi Disney *Encanto* sebagai objek penelitian namun membahas mengenai isu lainnya yang dapat diteliti pada film ini.
2. Diharapkan penelitian ini juga menjadi pendorong untuk keberlanjutan penelitian selanjutnya terhadap film-film yang mengangkat tema serupa yaitu mengenai kesehatan *self-esteem* pada remaja serta mengkaji dampak yang lebih besar akan masalah tersebut.
3. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan edukasi dan acuan terhadap *film maker* dalam memilih penggunaan elemen dan teknik pengambilan gambar yang tepat pada saat produksi film, sehingga film yang diproduksi mampu menyampaikan pesan yang lebih kompleks melalui visualnya dan diharapkan bagi *film maker* untuk tetap menyelipkan pesan dalam tiap karya yang di produksi.

